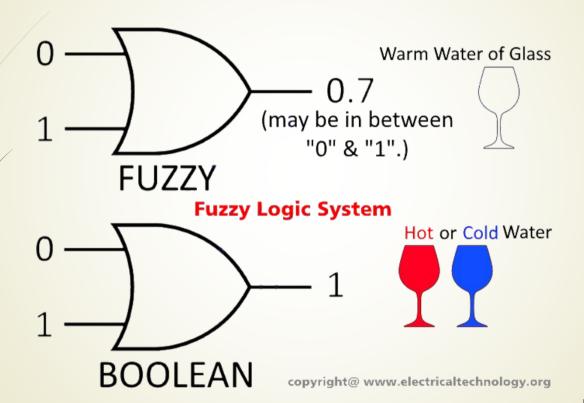
Fuzzy Logic





By: Sendi Novianto

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

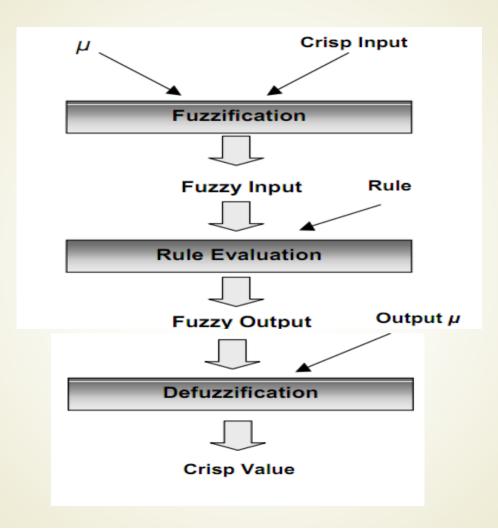
- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Basic

Suatu cara untuk merepresentasikan dan menangani masalah **ketidakpastian** (keraguan, ketidaktepatan, kekurang-lengkapan informasi, dan kebenaran yang bersifat sebagian).

Basic



- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

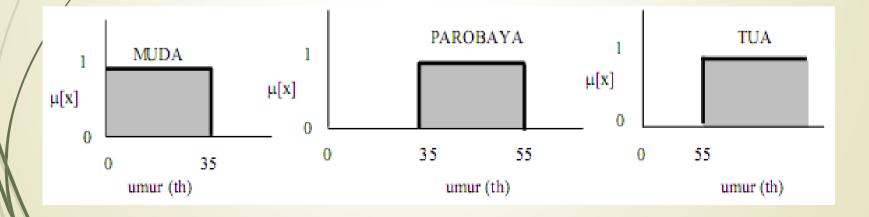
- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Himpunan Tegas (Crisp)

- Nilai keanggotaan suatu item x dalam suatu himpunan A, memiliki 2 kemungkinan :
 - 1, x anggota A
 - 0, x bukan anggota A
- Contoh :
 - S = [1,2,3,4,5,6]; A = [1,2,3]; B = [3,4,5]
 - Nilai keanggotaan 2 pada A = µA[2] = 1
 - Nilai keanggotaan 4 pada A = µA[4] = 0
 - Nilai keanggotaan 5 pada B = μB[5] = 1

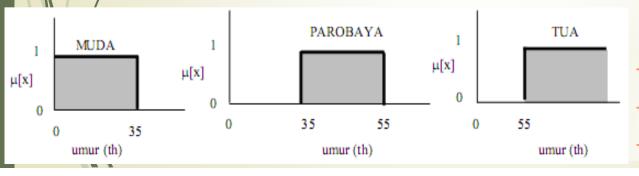
Himpunan Tegas (Crisp)

- Variabel umur dibagi 3 kategori :
 - MUDA, <35 tahun</p>
 - PAROBAYA, 35-55 tahun
 - TUA, >55 tahun
- Grafik nilai keanggotaan :



Himpunan Tegas (Crisp)

- usia 34 tahun maka dikatakan MUDA → µMUDA[34] = 1
- usia 35 tahun maka dikatakan PAROBAYA → μPAROBAYA[35] = 1
- usia 34 tahun maka dikatakan TIDAKPAROBAYA → μPAROBAYA[34] = 0
- usia 35 tahun kurang 1 hari maka dikatakan TIDAKPAROBAYA → µPARØBAYA[35 th – 1 hari] = 0
- usia 35 tahun lebih 1 hari maka dikatakan TIDAKMUDA → µMUDA[35 th +/1 hari] = 0



MUDA, <35 tahun
 PAROBAYA, 35-55 tahun

TUA, >55 tahun

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Himpunan Fuzzy

 Misal pada contoh sebelumnya (kategori umur), seseorang bisa masuk 2 himpunan yang berbeda, misal MUDA dan PAROBAYA

 $\mu[x]$

MUDA

 $\mu[x]$

PAROBAYA

35

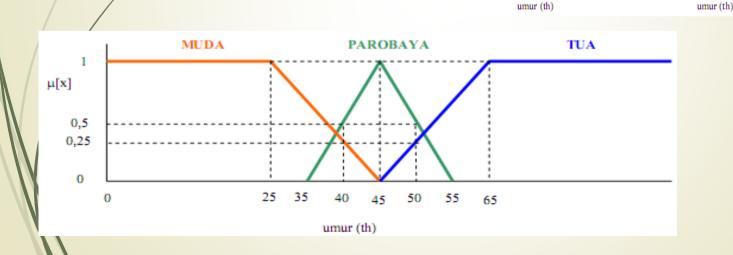
 $\mu[x]$

TUA

umur (th)

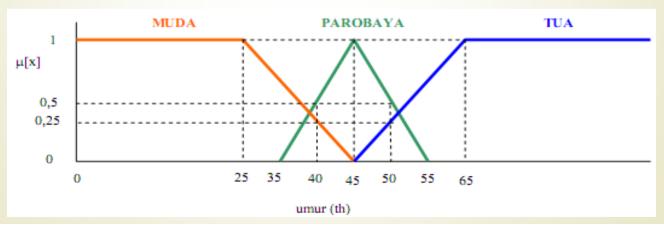
55

Grafik untuk himpunan fuzzy



Himpunan Fuzzy

- usia 40 tahun termasuk dalam himpunan MUDA dengan μMUDA[40] = 0,25 termasuk juga dalam himpunan PAROBAYA dengan μ PAROBAYA [40] = 0,5
- usia 50 tahun termasuk dalam himpunan TUA dengan μTUA[50] = 0,25 termasuk juga dalam himpunan PAROBAYA dengan μ PAROBAYA [50] = 0,5



- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Tegas Vs Fuzzy

- Himpunan crisp, nilai keanggotaan hanya 0 dan 1.
- Himpunan fuzzy, derajat/nilai keanggotaan terletak pada rentang 0 sampai 1 sehingga :
 - Bila x memiliki derajat keanggotaan fuzzy µ A [x] = 0 → x bukan anggota himpunan A
 - Bila x memiliki derajat keanggotaan fuzzy µ A [x] = 1 →
 x anggota penuh himpunan A

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Fungsi Keanggotaan

suatu kurva yang menunjukkan pemetaan titik-titik input data ke dalam nilai/derajat keanggotaannya yang memiliki interval antara 0 sampai 1.

- Fungsi Sigmoid
- Fungsi Phi
- Fungsi Segitiga
 - Fungsi Trapesium

Fungsi Keanggotaan Contoh

Suatu fungsi keanggotaan untuk variabel UMUR yang dibagi menjadi 3 kategori atau 3 himpunan fuzzy yaitu MUDA, PAROBAYA, TUA, dimana dapat direpresentasikan sebagai berikut:

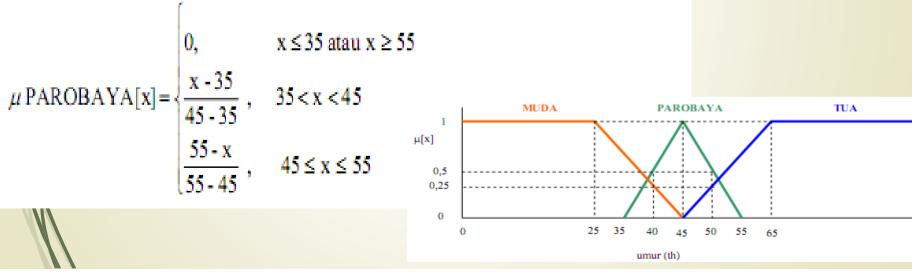
Fungsi Keanggotaan

Contoh

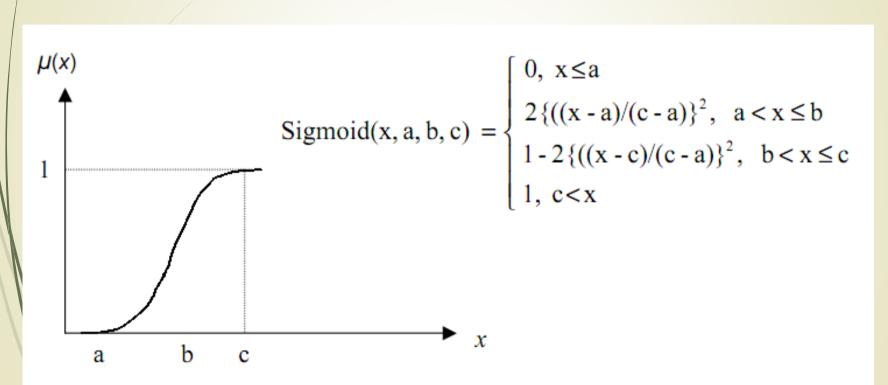
$$\mu \text{ MUDA}[x] = \begin{cases} 1, & x \le 25 \\ \frac{45 - x}{45 - 25}, & 25 < x < 45 \\ 0, & x \ge 45 \end{cases} \qquad \mu \text{ TUA}[x] = \begin{cases} 0, & x \le 45 \\ \frac{x - 45}{65 - 45}, & 45 < x < 6 \\ 1, & x \ge 65 \end{cases}$$

$$0, & x \le 35 \text{ atau } x \ge 55$$

$$x - 35 \qquad \text{A.S.} \qquad \text{A.S.}$$



Fungsi Keanggotaan Fungsi Sigmoid

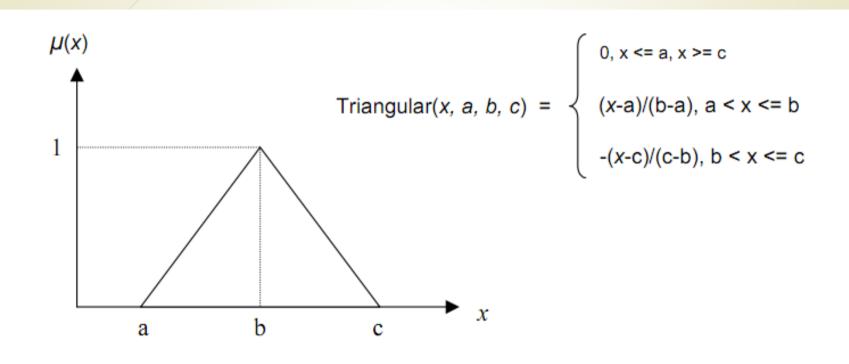


Fungsi Keanggotaan Fungsi Phi

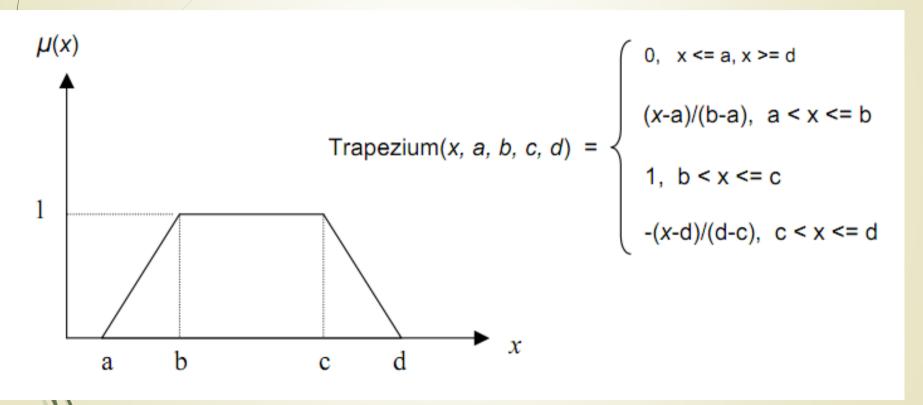
$$\mu(x) \qquad Phi(x,b,c) = \begin{cases} Phi\left(x,c-b,c-\frac{b}{2},c\right), x \leq c \\ 1 - Phi\left(x,c,c+\frac{b}{2},c+b\right), x > c \end{cases}$$

$$c - b \ c - b/2 \ c \ c + b/2 \ c + b \end{cases}$$

Fungsi Keanggotaan Fungsi Segitiga



Fungsi Keanggotaan Fungsi Trapesium



- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Karakteristik Fuzzy

- Mesin yang digunakan terus-menerus akan cepat panas
 - kita tidak dapat menentukan dengan tepat batasan terus-menerus, cepat, dan panas
- Jika air pancuran terlalu panas maka naikkan aliran air dingin perlahan-lahan
 - kita tidak dapat menentukan dengan tepat batasan terlalu panas, menaikkan, air yang dingin, dan perlahan-lahan

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Variabel Linguistik

- Sebuah variabel yang memiliki nilai berupa kata-kata dalam bahasa alamiah, bukan angka
- Contoh :
 - Variabel linguistik : KECEPATAN
 - Nilai: LAMBAT, SEDANG, CEPAT

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
 - Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
 - Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Operasi Dasar Himpunan Fuzzy

- Digunakan untuk mengkombinasi dan memodifikasi himpunan fuzzy.
- Nilai keanggotaan sebagai hasil dari operasi 2 himpunan disebut o predikat.

Operator	Operasi	Fungsi keanggotaan
AND	Intersection	$\mu_{(A \cap B)}(x) = \min[\mu A(x), \mu B(x)]$
OR	Union	$\mu_{(A \cup B)}(x) = \max[\mu A(x), \mu B(x)]$
NOT	Complement	$\mu_A^c(x) = 1 - \mu A(x)$

Operasi Dasar Himpunan Fuzzy

Contoh	Operator	Operasi	Fungsi Keanggotaan
Conton	AND	Intersection	$\mu_{(A \cap B)}(x) = \min[\mu A(x), \mu B(x)]$
	OR	Union	$\mu_{(A \cup B)}(x) = \max[\mu A(x), \mu B(x)]$
$U = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$	NOT	Complement	$\mu_A^c(x) = 1 - \mu A(x)$

- $A = \{(1,0), (2,0.2), (3,0.6), (4,0.9), (5,1), (6,0.8)\}$
- $B = \{(1,0.8), (2,1), (3,0.7), (4,0.4), (5,0.1), (6,0)\}$
- Maka a predikat untuk:
- $A^{c} = \{(1,1), (2,0.8), (3,0.4), (4,0.1), (5,0), (6,0.2)\}$ $B^{c} = \{(1,0.2), (2,0), (3,0.3), (4,0.6), (5,0.9), (6,1)\}$
 - $A \cap B = \{(1,0), (2,0.2), (3,0.6), (4,0.4), (5,0.1), (6,0)\}$
 - $AUB = \{(1,0.8), (2,1), (3,0.7), (4,0.9), (5,1), (6,0.8)\}$

Operasi Dasar Himpunan Fuzzy Contoh

- Misal derajat keanggotaan 27 tahun pada himpunan MUDA adalah 0.6 (µMUDA[27] = 0.6)
- Derajat keanggotaan Rp.2 juta pada himpunan penghasilan TINGGI adalah 0.8 (µGAJITINGGI[2juta] = 0.8)
 - maka a predikat untuk usia MUDA dan berpenghasilan TINGGI:
 - μMUDA ∩ μGAJITINGGI = min (μMUDA[27], μGAJITINGGI[2juta]) = min (0.6, 0.8) = 0.6

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Rule IF-THEN Fuzzy

- Aturan IF-THEN fuzzy adalah penyataan IF-THEN dimana beberapa kata-kata dalam pernyataan tersebut ditentukan oleh fungsi keanggotaan.
- Aturan produksi fuzzy adalah relasi fuzzy antara dua proposisi fuzzy. Aturan tersebut dinyatakan dalam bentuk: IF (proposisi fuzzy 1 → anteseden)
 THEN (proposisi fuzzy 2 → konsekuen)

Rule IF-THEN Fuzzy

- Premis dari aturan fuzzy dapat memiliki lebih dari satu bagian (premis1, premis2, ...dst), semua bagian dari premis dihitung secara simultan dan diselesaikan untuk sebuah nilai tunggal dengan penggunakan operator fuzzy dalam himpunan fuzzy.
 - IF premis 1 AND premis 2 THEN kesimpulan 1 AND kesimpulan 2
 - Dimana : AND adalah operator fuzzy
 - Premis 1 dan premis 2 berupa variabel masukan
 - Kesimpulan 1 dan kesimpulan 2 berupa variabel keluaran

Rule IF-THEN Fuzzy

Contoh

- IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang
- IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah
 - Dimana:
 - Permintaan, persediaan : variabel masukan
 - Produksi barang : variabel keluaran
 - Turun, naik : kategori himpunan fuzzy dari permintaan
 - Banyak, sedikit : kategori himpunan fuzzy dari persediaan
 - Berkurang, bertambah : kategori himpunan fuzzy dari produksi barang

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
 - Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Studi Kasus

- Suatu perusahaan makanan kaleng akan memproduksi makanan jenis ABC.
- Dari data 1 bulan terakhir, permintaan terbesar mencapai 5000 kemasan/hari, dan permintaan terkecil sampai 1000 kemasan/hari.
- Persediaan barang di gudang terbanyak sampai 600 kemasan/hari, dan terkecil pernah 100 kemasan/hari.
 - Dengan segala keterbatasannya, sampai saat ini, perusahaan baru mampu memproduksi barang maksimum 7000 kemasan/hari, serta demi efisiensi mesin dan SDM perusahaan memproduksi paling tidak 2000 kemasan.

Studi Kasus

- Apabila proses produksi perusahaan tersebut menggunakan 4 aturan fuzzy :
 - R1: IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang
 - R2: IF permintaan turun AND persediaan sedikit THEN produksi barang berkurang
 - R3 : IF permintaan naik AND persediaan banyak THEN produksi barang bertambah
 - R4: IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah

Berapa kemasan makanan jenis ABC yang harus diproduksi, jika jumlah permintaan sebanyak 4000 kemasan dan persediaan di gudang masih 300 kemasan?

What's in?

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
 - Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Studi Kasus

Solusi

- FUZZIFIKASI → membuat fungsi keanggotaan
- Ada 3 variabel fuzzy yang akan dimodelkan, yaitu :

Studi Kasus

Solusi

- FUZZIFIKASI → membuat fungsi keanggotaan
- Ada 3 variabel fuzzy yang akan dimodelkan, yaitu :
 - Permintaan
 - Persediaan
 - Produksi Barang

Studi Kasus Solusi Permintaan

Terdiri atas 2 himpunan fuzzy yaitu NAIK dan TURUN

$$\mu \text{ permintaanTURUN[x]} = \begin{cases} 1, & x \le 1000 \\ \frac{5000 - x}{5000 - 1000}, & 1000 < x < 5000 \\ 0, & x \ge 5000 \end{cases}$$

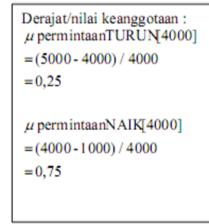
$$\mu \text{ permintaanNAIK}[x] = \begin{cases} 0, & x \le 1000 \\ \frac{x - 1000}{5000 - 1000}, & 1000 < x < 5000 \\ 1, & x \ge 5000 \end{cases}$$

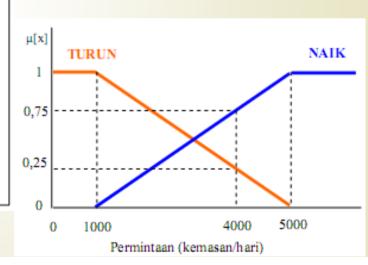
Suatu perusahaan makanan kaleng akan memproduksi makanan jenis ABC.

Dari data 1 bulan terakhir, permintaan terbesar mencapai 5000 kemasan/hari, dan permintaan terkecil sampai 1000 kemasan/hari.

Persediaan barang di gudang terbanyak sampai 600 kemasan/hari, dan terkecil pernah 100 kemasan/hari.

Dengan segala keterbatasannya, sampai saat ini, perusahaan baru mampu memproduksi barang maksimum 7000 kemasan/hari, serta demi efisiensi mesin dan SDM perusahaan memproduksi paling tidak 2000 kemasan.





Studi Kasus Solusi Persediaan

Suatu perusahaan makanan kaleng akan memproduksi makanan jenis ABC.

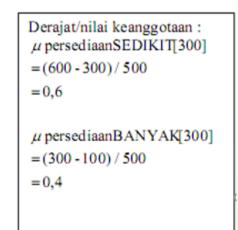
Dari data 1 bulan terakhir, permintaan terbesar mencapai 5000 kemasan/hari, dan permintaan terkecil sampai 1000 kemasan/hari.

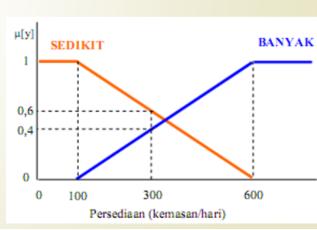
Persediaan barang di gudang terbanyak sampai 600 kemasan/hari, dan terkecil pernah 100 kemasan/hari.

Dengan segala keterbatasannya, sampai saat ini, perusahaan baru mampu memproduksi barang maksimum 7000 kemasan/hari, serta demi efisiensi mesin dan SDM perusahaan memproduksi paling tidak 2000 kemasan.

$$\mu \text{ persediaanSEDIKIT[y]} = \begin{cases} 1, & y \le 100 \\ \frac{600 - y}{600 - 100}, & 100 < x < 600 \\ 0, & y \ge 600 \end{cases}$$

$$\mu \text{ persediaanBANYAK[y]} = \begin{cases} 0, & y \le 100 \\ \frac{y - 100}{600 - 100}, & 100 < y < 600 \\ 1, & y \ge 600 \end{cases}$$





Studi Kasus

Suatu perusahaan makanan kaleng akan memproduksi makanan jenis ABC.

Solusi

Dari data 1 bulan terakhir, permintaan terbesar mencapai 5000 kemasan/hari, dan permintaan terkecil sampai 1000 kemasan/hari.

Produksi Barangersediaan barang di gudang terbanyak sampai 600 emasan/hari, dan terkecil pernah 100 kemasan/hari.

Dengan segala keterbatasannya, sampai saat ini, perusahaan baru mampu memproduksi barang maksimum 7000 kemasan/hari, serta demi efisiensi mesin dan SDM perusahaan memproduksi paling tidak 2000 kemasan.

Terdiri atas 2 himpunan fuzzy yaitu BERKURANG dan BERTAMBAH

$$\mu \text{ produksiBERKURANG } [z] = \begin{cases} 1, & z \le 2000 \\ \frac{7000 - z}{7000 - 2000}, 2000 < z < 7000 \\ 0, & z \ge 7000 \end{cases}$$

$$\mu \text{ produksiBERTAMBAH } [z] = \begin{cases} 0, & z \le 2000 \\ \frac{z - 2000}{7000 - 2000}, 2000 < z < 7000 \\ 1, & z \ge 7000 \end{cases}$$



What's in?

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

- R1: IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang
- R2: IF permintaan turun AND persediaan sedikit THEN produksi barang berkurang
- R3: IF permintaan naik AND persediaan banyak THEN produksi barang bertambah
- R4: IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah

Aturan 1

R1 : IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang

$$\alpha$$
 predikat1 = μ permintaanTURUN $\cap \mu$ persediaanBANYAK

$$= \min(0.25; 0.4) = 0.25$$

Untuk α predikat1 = 0,25 pada himpunan produksiBERKURANG

$$=(7000 - z)/(7000 - 2000) = 0.25$$

$$\Rightarrow$$
 z1 = 5750

- R1: IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang
- R2: IF permintaan turun AND persediaan sedikit THEN produksi barang berkurang
- R3: IF permintaan naik AND persediaan banyak THEN produksi barang bertambah
- R4: IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah

Aturan 2

R1 : IF permintaan turun AND persediaan sedikit THEN produksi barang berkurang

$$\alpha$$
 predikat2 = μ permintaanTURUN $\cap \mu$ persediaanSEDIKIT

$$= \min(0.25;0.6) = 0.25$$

Untuk α predikat2 = 0,25 pada himpunan produksiBERKURANG

$$=(7000 - z)/(7000 - 2000) = 0.25$$

$$\Rightarrow$$
 z2 = 5750

- R1: IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang
 - R2: IF permintaan turun AND persediaan sedikit THEN produksi barang berkurang
 - R3: IF permintaan naik AND persediaan banyak THEN produksi barang bertambah
 - R4: IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah

Aturan 3

R1 : IF permintaan naik AND persediaan banyak THEN produksi barang bertambah

$$= \min(0.75;0.4) = 0.4$$

Untuk α predikat3 = 0,4 pada himpunan produksiBERTAMBAH

 α predikat3 = μ permintaanNAIK $\cap \mu$ persediaanBANYAK

$$=(z-2000)/(7000-2000)=0,4$$

$$\Rightarrow$$
 z3 = 4000

- R1: IF permintaan turun AND persediaan banyak THEN produksi barang berkurang
- R2: IF permintaan turun AND persediaan sedikit THEN produksi barang berkurang
- R3: IF permintaan naik AND persediaan banyak THEN produksi barang bertambah
- R4: IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah

Aturan 4

R1 : IF permintaan naik AND persediaan sedikit THEN produksi barang bertambah

$$\alpha$$
 predikat4 = μ permintaanNAIK $\cap \mu$ persediaanSEDIKIT

- = min (μ permintaanNAIK[4000] $\cap \mu$ persediaanSEDIKIT[300])
- $= \min(0.75;0.6) = 0,6$

Untuk α predikat4 = 0,6 pada himpunan produksiBERTAMBAH

$$=(z-2000)/(7000-2000)=0,6$$

$$\Rightarrow$$
 z4= 5000

What's in?

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- /Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan MetodeTsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Defuzzification dengan Metode Tsukamoto

Pada metode TSUKAMOTO untuk menentukan output crisp menggunakan rata-rata berbobot yaitu:

$$z = \frac{\alpha 1 z 1 + \alpha 2 z 2 + \alpha 3 z 3 + \alpha 4 z 4}{\alpha 1 + \alpha 2 + \alpha 3 + \alpha 4}$$

$$= \frac{0.25 * 5750 + 0.25 * 5750 + 0.4 * 4000 + 0.6 * 5000}{0.25 + 0.25 + 0.4 + 0.6}$$

$$= 7475/1.5 = 4983$$

Jadi jumlah makanan kaleng yang harus diproduksi 4983 kemasan

What's in?

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan MetodeTsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

- Centroid Method
- Height Method
- First (or Last) Method
- Min-Max Method
- Weighted Average

Centroid Method

- Metode ini disebut juga sebagai *Center of Area* atau *Center of Gravity*.
- Metode ini menghitung nilai crisp menggunakan rumus:

$$y = \frac{\int y \mu_R(y) dy}{\int \mu_R(y) dy}$$

• Jika y bernilai diskrit maka:

$$y = \frac{\sum y \mu_R(y)}{\sum \mu_R(y)}$$

• Dimana y adalah nilai crisp dan $\mu_R(y)$ adalah derajat keanggotaan y.

Height Method

Prinsip keanggotaan maksimum Metode ini memilih nilai *crisp* yang memiliki derajat keanggotaan maksimum.

Hanya bisa dipakai untuk fungsi keanggotaan yang memiliki derajat keanggotaan 1 pada suatu nilai *crisp* tunggal dan 0 pada semua nilai *crisp* yang lain.

First (or Last) of Maxima

Merupakan generalisasi dari *height method*Untuk kasus dimana fungsi keanggotaan *output*memiliki lebih dari satu nilai maksimum.

Nilai *crisp* yang dihasilkan adalah dari maksimum pertama atau maksimum terakhir (tergantung aplikasi)

Mean-Max Method

- Merupakan generalisasi dari height method untuk kasus dimana terdapat lebih dari satu nilai crisp yang memiliki derajat keanggotaan maksimum.
- Nilai crisp didefinisikan sebagai titik tengah antara nilai crisp terkecil dan nilai crisp terbesar.

$$y = \frac{m+M}{2}$$

- Weighted Average
 - Metode ini mengambil rata-rata dengan menggunakan pembobotan berupa derajat keanggotaan.
 - y didefinisikan sebagai:

$$y = \sum \frac{\mu(y)y}{\mu(y)}$$

$$z = \frac{\alpha 1 z 1 + \alpha 2 z 2 + \alpha 3 z 3 + \alpha 4 z 4}{\alpha 1 + \alpha 2 + \alpha 3 + \alpha 4}$$

$$= \frac{0.25 * 5750 + 0.25 * 5750 + 0.4 * 4000 + 0.6 * 5000}{0.25 + 0.25 + 0.4 + 0.6}$$

$$= 7475 / 1.5 = 4983$$

Dimana y adalah nilai crisp dan $\mu_R(y)$ adalah derajat keanggotaan y.

What's in?

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- ►/Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan Metode Tsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

Studi Kasus

- Suatu perusahaan makanan kaleng akan memproduksi makanan jenis ABC.
- Dari data 1 bulan terakhir, permintaan terbesar mencapai 5000 kemasan/hari, dan permintaan terkecil sampai 1000 kemasan/hari.
- Persediaan barang di gudang terbanyak sampai 600 kemasan/hari, dan terkecil pernah 100 kemasan/hari.
 - Dengan segala keterbatasannya, sampai saat ini, perusahaan baru mampu memproduksi barang maksimum 7000 kemasan/hari, serta demi efisiensi mesin dan SDM perusahaan memproduksi paling tidak 2000 kemasan.

Studi Kasus

Apabila proses produksi perusahaan tersebut menggunakan 4 aturan fuzzy :

R1 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan - persediaan

R2 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan SEDIKIT maka produksi = permintaan

R3 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan

R4 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan SEDIKIT maka produksi = 1,25 *

Permintaan-Persediaan

Berapa kemasan makanan jenis ABC yang harus diproduksi, jika jumlah permintaan sebanyak 4000 kemasan dan persediaan di gudang masih 300 kemasan?

R1 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan - persediaan

R2 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan SEDIKIT maka produksi = permintaan

R3 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan

R4 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan SEDIKIT maka produksi = 1,25 *

Permintaan-Persediaan

Menghitung Produksi Z

R1 :JIKA permintaan TURUN dan persediaan BANYAK maka produksi = Permintaan - Persediaan

$$\alpha_{-predikat1} = \mu_{permintaan-turun} \cap \mu_{persediaan-banyak}$$

$$= \min(\mu_{permintaan-turun}[4000] \cap \mu_{persediaan-banyak}[300])$$

$$= \min(0,25;0,4)$$

$$= 0,25$$

$$z1 = 4000 - 300 = 3700$$

 $z^2 = 4000$

R1 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan - persediaan

R2 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan SEDIKIT maka produksi = permintaan

R3 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan

R4 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan SEDIKIT maka produksi = 1,25 *

Permintaan-Persediaan

Menghitung Produksi Z

R2 :JIKA permintaan TURUN dan persediaan SEDIKIT maka produksi = Permintaan

$$\alpha_{-predikat2} = \mu_{permintaan-turun} \cap \mu_{persediaan-sedikit}$$

$$= \min(\mu_{permintaan-turun}[4000] \cap \mu_{persediaan-sedikit}[300])$$

$$= \min(0,25;0,6)$$

$$= 0,25$$

R1 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan - persediaan

R2 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan SEDIKIT maka produksi = permintaan

R3 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan

R4 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan SEDIKIT maka produksi = 1,25 *

Permintaan-Persediaan

Menghitung Produksi Z

R3 :JIKA permintaan NAIK dan persediaan BANYAK maka produksi = Permintaan

$$\alpha_{-predikat3} = \mu_{permintaan-naik} \cap \mu_{persediaan-banyak}$$

$$= \min(\mu_{permintaan-naik}[4000] \cap \mu_{persediaan-banyak}[300])$$

$$= \min(0,75;0,4)$$

$$= 0,4$$

$$z3 = 4000$$

R1 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan BANYAK maka produksi = permintaan - persediaan

R2 : JIKA permintaan TURUN dan persediaan SEDIKIT maka produksi = permintaan

 $R3: JIKA\ permintaan\ NAIK\ dan\ persediaan\ BANYAK\ maka\ produksi = permintaan$

R4 : JIKA permintaan NAIK dan persediaan SEDIKIT maka produksi = 1,25 *

Permintaan-Persediaan

Menghitung Produksi Z

R4 :JIKA permintaan NAIK dan persediaan SEDIKIT maka produksi = 1,24 *
Permintaan – Persediaan

$$\alpha_{-predikat4} = \mu_{permintaan-naik} \cap \mu_{persediaan-sedikit}$$

$$= \min(\mu_{permintaan-naik}[4000] \cap \mu_{persediaan-sedikit}[300])$$

$$= \min(0,75; 0,6)$$

$$= 0,6$$

$$z4 = 1,25 * 4000 - 300 = 4700$$

Menghitung Produksi Z

Hitung z sebagai berikut:

$$z = \frac{\alpha_{-predikat1} * z1 + \alpha_{-predikat2} * z2 + \alpha_{-predikat3} * z3 + \alpha_{-predikat4} * z4}{\alpha_{-predikat1} + \alpha_{-predikat2} + \alpha_{-predikat3} + \alpha_{-predikat4}}$$

$$z = \frac{0,25 * 3700 + 0,25 * 4000 + 0,4 * 4000 + 0,6 * 4700}{0,25 + 0,25 + 0,4 + 0,6}$$

$$z = \frac{6345}{1.5} = 4230$$

Pada metode TSUKAMOTO untuk menentukan output crisp menggunakan rata-rata berbobot yaitu :

$$z = \frac{\alpha 1 z 1 + \alpha 2 z 2 + \alpha 3 z 3 + \alpha 4 z 4}{\alpha 1 + \alpha 2 + \alpha 3 + \alpha 4}$$

$$= \frac{0.25 * 5750 + 0.25 * 5750 + 0.4 * 4000 + 0.6 * 5000}{0.25 + 0.25 + 0.4 + 0.6}$$

$$= 7475/1.5 = 4983$$

Jadi jumlah makanan kaleng yang harus diproduksi 4983 kemasan

What's in?

- Basic
- Himpunan Tegas (Crisp)
- Himpunan Fuzzy
- Tegas Vs Fuzzy
- Fungsi Keanggotaan
- Karakteristik Fuzzy
- Variabel Linguistik
- Operasi Dasar Himpunan Fuzzy
- Rule IF-THEN Fuzzy

- Study Kasus
- Solusi
- Inferensi
- Defuzzification dengan MetodeTsukamoto
- Defuzzification
- Model Sugeno
- Model Mamdani

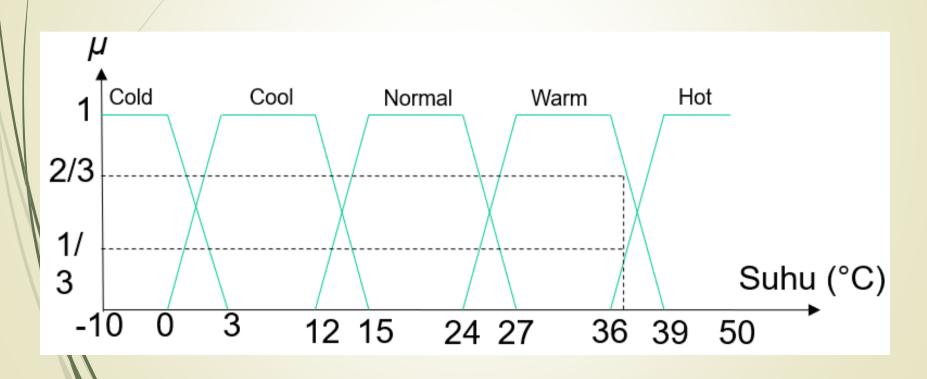
Sprinkler control system

Misalkan kita ingin membangun sistem untuk mengontrol alat penyiram air. Input untuk sistem tersebut: 'Suhu udara (dalam °C) dan 'Kelembapan tanah (dalam %)'. Sedangkan output yang diinginkan adalah durasi penyiraman (dalam satuan menit). Misalkan, nilai crisp yang diterima oleh sensor suhu adalah 37 °C dan nilai crisp yang diterima sensor kelembapan adalah 12 %. Berapa lama durasi penyiraman yang harus dilakukan?

Proses fuzzification

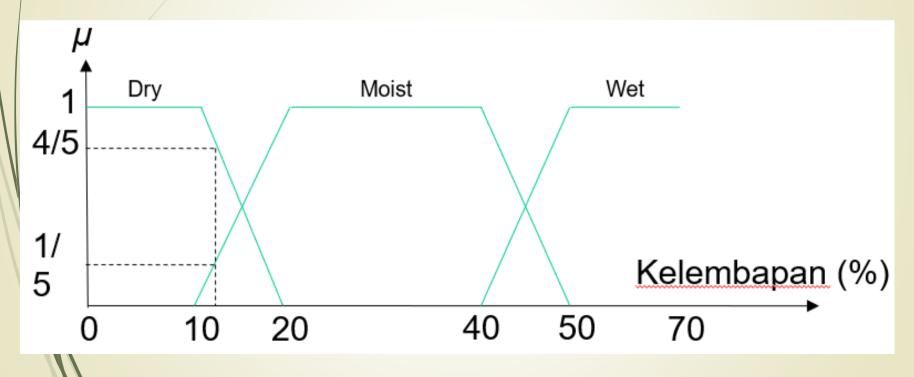
- Menggunakan fungsi keanggotaan Trapesium dengan
 5 variabel linguistik: Cold, Cool, Normal, Warm, dan Hot.
- Maka crisp input suhu 37 °C dikonversi ke nilai fuzzy dengan cara:
 - Suhu 37 °C berada di nilai linguistik Warm dan Hot.
 - Semantik atau derajat keanggotaan untuk Warm dihitung menggunakan rumus:
 - -(x-d)/(d-c), c < x < d, dimana c = 36 dan d = 39
 - Derajat keanggotaan untuk Hot dihitung menggunakan rumus:
 - -(x-a)/(b-a), a < x < b, dimana a = 36 dan b = 39

Fungsi keanggotaan trapesium untuk Suhu Udara



- Menggunakan fungsi keanggotaan Trapesium untuk Kelembapan Tanah (Dry, Moist, Wet).
- Maka, crisp input Kelembapan 12% dikonversi menjadi nilai fuzzy dengan cara:
 - Kelembapan 12% berada pada nilai linguistik Dry dan Moist.
 - Semantik atau derajat keanggotaan Dry dihitung dengan rumus:
 - -(x-d)/(d-c), c < x < d, dimana c = 10 dan d = 20
 - Derajat keanggotaan untuk Moist dihitung dengan rumus:
 - -(x-a)/(b-a), a < x < b, dimana a = 10 dan b = 20

Fungsi keanggotaan trapesium untuk Kelembapan Tanah.

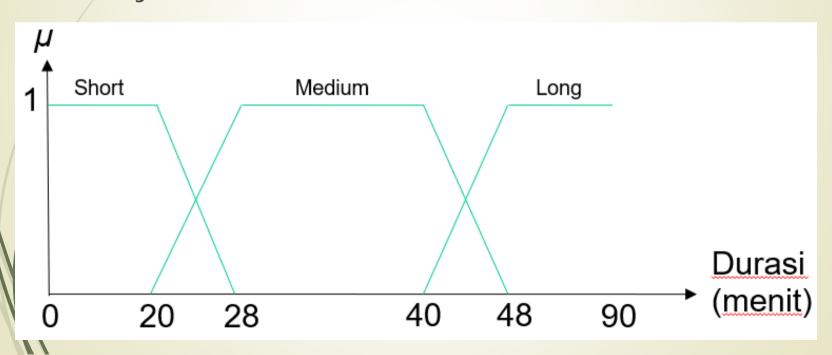


- Jadi, proses fuzzification menghasilkan empat fuzzy input:
 - Suhu Udara = Warm (2/3) dan Hot (1/3).
 - Kelembapan Tanah = Dry (4/5) dan Moist (1/5).

Proses inferensi

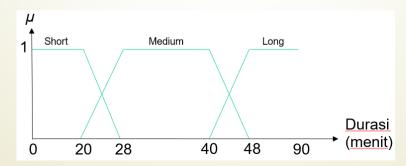
- Terdapat berbagai macam cara dalam menentukan aturan fuzzy.
- Misalkan, untuk Durasi Penyiraman kita menggunakan fungsi keanggotaan Trapesium dengan tiga nilai linguistik:
 - Short
 - Medium
 - Long

Fungsi keanggotaan trapesium untuk Durasi Penyiraman.



Aturan fuzzy untuk masalah Sprinkler control system.

	Cold	Cool	Normal	Warm	Hot
Dry	Long	Long	Long	Long	Long
Moist	Long	Medium	Medium	Medium	Medium
Wet	Short	Short	Short	Short	Short

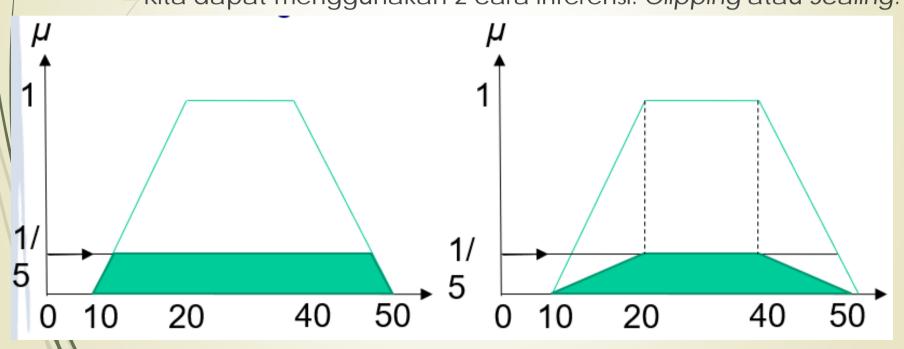


Antecendent 1 (Suhu Udara)

ident 2 vapan)		Cold	Cool	Normal	Warm	Hot
Antecende (Kelembag	Dry	Long	Long	Long	Long	Long
	Moist	Long	Medium	Medium	Medium	Medium
	Wet	Short	Short	Short	Short	Short

- Dengan definisi aturan fuzzy pada tabel di atas, kita mempunyai 3 x 5 aturan fuzzy, yaitu:
 - ■IF Suhu = Cold AND Kelembapan = Dry THEN Durasi = Long
 - ■IF Suhu = Hot AND Kelembapan = Wet THEN Durasi = Short

- Proses inferensi menggunakan Model Mamdani
 - Kita dapat menggunakan 2 cara inferensi: Clipping atau Scaling.



Dari 4 data fuzzy input, maka kita mendapatkan empat aturan (dari 15 aturan):

IF Suhu is Warm AND Kelembapan is Dry THEN Durasi is Long
IF Suhu is Warm AND Kelembapan is Moist THEN Durasi is Medium
IF Suhu is Hot AND Kelembapan is Dry THEN Durasi is Long

IF Suhu is Hot AND Kelembapan is Moist THEN Durasi is Medium

Misalkan, kita menggunakan inferensi Clipping:

Gunakan aturan Conjunction (^) dengan memilih derajat keanggotaan minimum. Sehingga diperoleh:

IF Suhu is Warm (2/3) AND Kelembapan is Dry (4/5) THEN Durasi is Long (2/3)

IF Suhu is Warm (2/3) AND Kelembapan is Moist (1/5) THEN Durasi is Medium (1/5)

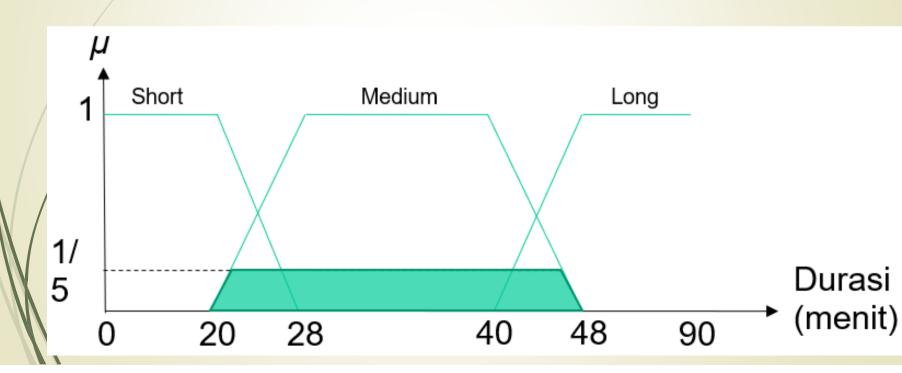
IF Suhu is Hot (1/3) AND Kelembapan is Dry (4/5) THEN Durasi is Long (1/3)

IF Suhu is Hot (1/3) AND Kelembapan is Moist (1/5) THEN Durasi is Medium (1/5)

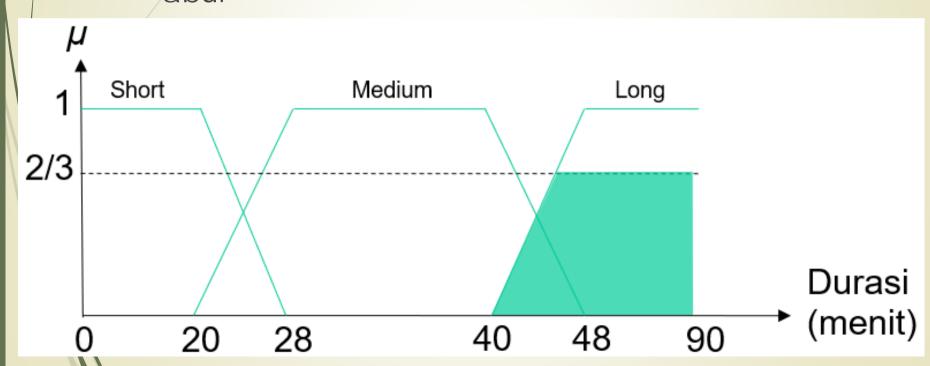
Gunakan aturan disjunction (v) dengan memilih derajat keanggotaan maksimum dari nilai-nilai linguistik Durasi:

- Durasi is Long (2/3) v Durasi is Long (1/3) = Durasi is Long (2/3)
- Durasi is Medium (1/5) v Durasi is Medium (1/5) = Durasi is Medium (1/5)
- Sehingga kita memperoleh dua pernyataan: Durasi is Long (2/3) dan Durasi is Medium (1/5).

Fuzzy set dari Durasi is Medium ditunjukkan oleh area abu-abu.

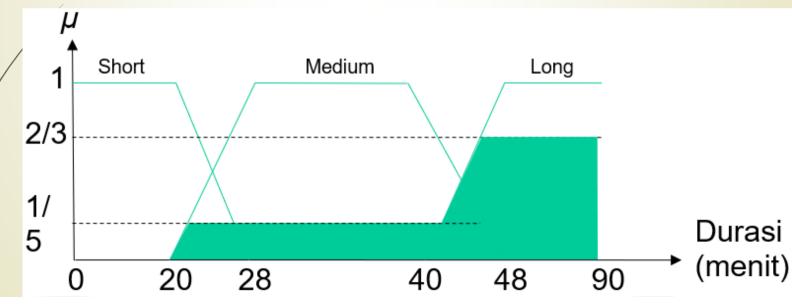


Fuzzy set dari Durasi is Long ditunjukkan oleh area abuabu.

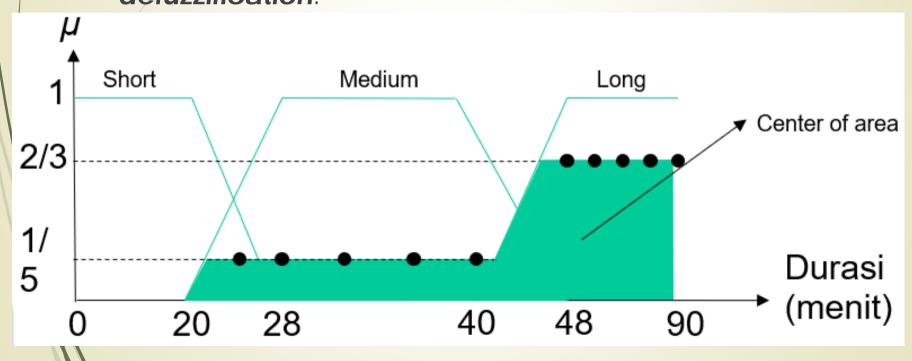


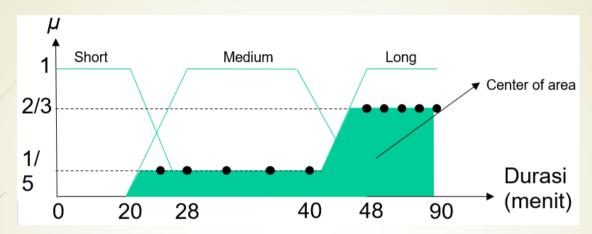
Proses defuzzyfication

Melakukan proses composition, yaitu agregasi hasil Clipping dari semua aturan fuzzy sehingga kita dapatkan satu fuzzy set tunggal.



Menggunakan Centroid method untuk proses defuzzification.





- Misalkan kita menentukan titik sembarang pada area abu-abu tersebut: 24, 28, 32, 36, 40, 48, 60, 70, 80, dan 90.
 - Dengan menggunakan persamaan Centroid Method:

$$y = \frac{(24 + 28 + 32 + 36 + 40)1/5 + (48 + 60 + 70 + 80 + 90)2/3}{1/5 + 1/5 + 1/5 + 1/5 + 1/5 + 1/5 + 2/3 + 2/3 + 2/3 + 2/3 + 2/3}$$

$$y = \frac{32 + 232}{433} = \frac{310.4}{433} = 60.97$$

Jadi dengan menggunakan Model Mamdani, untuk suhu udara 37°C dan Kelembapan Tanah 12%, maka sprinkle secara otomatis akan menyiramkan air selama 60,97 menit.

What's in Next Chapter?



Contact

Sendi Novianto

<u>Bidang minat utama</u>: game technology, <u>Artificial</u> Intelligence, Image Processing, Pattern Recognition, IOT

Bidang minat sekunder: Computer Graphics, Operating System, Database, Web Programing

- **■** Email: <u>sendi.novianto@dsn.dinus.ac.id</u>
- No. HP / Whatsapp : 0813 9010 5422
- Tempat Ruang H.2.4

